

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Qholiva Yuni Fadilla

**Transformasi Media Cetak Lokal di Era Digital: Konvergensi Media
Kedaulatan Rakyat**

Tahun Skripsi: 2019 + 103 hal + 37 Gambar + 3 Tabel + 1 Grafik

Daftar Pustaka: 47 Buku + 33 Jurnal + 4 Internet + 1 Sumber Lainnya

Di Indonesia, industri-industri media raksasa mengalami sejumlah tantangan dalam menerapkan konvergensi media. Begitu juga dengan industri media lainnya yang telah menginjak usia puluhan tahun seperti, Tempo dan media cetak lokal Pikiran Rakyat yang mengalami jatuh bangun bahkan kegagalan dalam menerapkan konvergensi media. Dalam menjawab tantangan industri 4.0, Kedaulatan Rakyat merupakan media cetak lokal tertua di Indonesia sejak 27 September 1945 juga berkonvergensi dan bertransformasi melalui diversifikasi media multiplatform. Tujuan penelitian ini untuk menginterpretasikan dan mendeskripsikan konvergensi media yang diterapkan Kedaulatan Rakyat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui *in-depth interview*, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menemukan empat aspek dalam Kedaulatan Rakyat yakni, (1) konvergensi media Kedaulatan Rakyat yang tidak optimal dikarenakan masih mempertahankan tradisi-tradisi konservatif; (2) produk media dengan strategi *content-sharing* dan *deep and shallow* serta lanskap jurnalisme sebagai jurnalis *multi-tasking* belum merata dalam tiap individu jurnalis di platform media cetak dan media online Kedaulatan Rakyat; (3) paradigma lama dalam mengelola media digital yang ditinjau berdasarkan beberapa karakteristik media online seperti *up to down way*, *less words paragraph*, *close ads*, *infografis*, *multi page view* dan *one page view*; dan (4) “kaki baru” Kedaulatan Rakyat sebagai industri media yang tidak bertahan hidup dalam berkompetisi dengan tidak hanya mengandalkan *content*, *audience*, dan *capital*.

Kata kunci: konvergensi media; media lokal; jurnalisme; multiplatform.

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Concentration of Advertising

Qholiva Yuni Fadilla

Transformation of Local Printed-Media in Digital Era: Kedaulatan Rakyat's

Media Convergence

Thesis Year: 2019 + 103 Pages + 37 Pictures + 3 Tabela + 1 Graphic

Bibliography: 47 Books + 33 Journals + 4 Internet Sources + 1 Other Source

In Indonesia, the giant media industries experience a number of challenges in implementing media convergence. Like other media industries that have turned to decades, Tempo and the local print media Pikiran Rakyat experienced the ups and downs and even failures in implementing media convergence. In response to the challenges of industry 4.0, Kedaulatan Rakyat, which is the oldest local printed media in Indonesia since September 27, 1945, converged and transformed through diversification of multiplatform media. The purpose of this study is to interpret and describe about the media convergence that is applied by Kedaulatan Rakyat. The research method used in this research is a case study with data collection through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of this study found four aspects in implementing Kedaulatan Rakyat, namely, (1) the media convergence of Kedaulatan Rakyat which is not optimal because it still maintains conservative traditions; (2) media products with content-sharing and deep and shallow strategies as well as the landscape of journalism as multi-tasking journalists are not evenly distributed in each individual journalist on the Kedaulatan Rakyat's print and online media platforms; (3) old paradigms in managing digital media reviewed based on several online media characteristics such as up to down way, less words paragraph, close ads, infographics, multi page view and one page view; and (4) "new feet" of People's Sovereignty as a media industry that does not survive in competition by not only relying on content, audience and capital.

Key words: media convergence; local media; journalism; multiplatform.